

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini yaitu Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Yogyakarta Dua dengan alamat Jalan Kyai Mojo Kav. 2 Pingit Yogyakarta, yang merupakan lembaga vertikal di bawah Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia. Adapun tugas pokok dan fungsi KPP Yogyakarta Dua yaitu memungut pajak dari masyarakat.

#### **B. Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder tentang tujuan menambah jumlah wajib pajak yang ditunjukkan dengan indikator kepemilikan NPWP dan jumlah penerimaan negara dari sektor pajak penghasilan penerimaan pajak dari angsuran pajak PPh pasal 25 selama 10 tahun terakhir yang sejak tahun 1994 sampai dengan tahun 2004 dari Buku Informasi Perpajakan tahun 2004 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perpajakan (DJP) Departemen Keuangan RI.

#### **C. Definisi Operasional Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian dan keterangan tersebut, maka definisi

- **Jumlah Wajib Pajak**

Jumlah wajib pajak ditunjukkan dengan indikator jumlah kepemilikan NPWP yang dimiliki oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki kewajiban pajak penghasilan berupa angsuran PPh pasal 25.

- **Program Ekstensifikasi Pajak**

Program ekstensifikasi pajak adalah program pemerintah melalui Direktorat Jendral Pajak (DJP) yang bertujuan untuk menambah jumlah pemilikan NPWP ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id), 2005)

- **Program Intensifikasi Pajak**

Program intensifikasi pajak adalah program pemerintah melalui Direktorat Jendral Pajak (DJP) untuk meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak melalui jenis pajak penghasilan (Abimanyu, 2004; Budiyanto, 2005)

## **D. Alat Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas Data**

Pengujian kualitas data dilakukan pengujian normalitas data dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas akan digunakan sebagai dasar untuk pengujian hipotesis apakah akan menggunakan uji parametrik atau non parametrik. Adapun pengambilan kesimpulan normalitas dengan membandingkan nilai  $p$  value (signifikan) dengan  $\alpha$  (0.05) jika

- Nilai  $p\text{-value} > \alpha$  (0,05) berarti data dapat dikatakan berdistribusi normal maka untuk pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan uji parametrik
- Nilai  $p\text{-value} < \alpha$  (0,05) berarti data dikatakan data tidak berdistribusi normal maka untuk pengujian selanjutnya menggunakan uji parametrik

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji T (*Paired Sample T Test*)

Pengujian hipotesis ini merupakan instrumen dari uji parametrik yang dilakukan jika data diasumsikan berdistribusi normal.

### b. Uji Z (*Wilcoxon Signed Ranks Tes*)

Pengujian hipotesis ini merupakan instrumen dari uji non parametrik yang dilakukan jika data diasumsikan tidak berdistribusi normal.

Adapun dasar pengambilan kesimpulan untuk menentukan keputusan hipotesis jika:

- Nilai  $p\text{-value} > \alpha$  (0,05) dapat dikatakan hipotesis tidak dapat didukung